

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS *RELIGIOUS CULTURE*
DI SMA NEGERI 4 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
LUTHFIATI ANISA
NIM. 1123308024**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiati Anisa
NIM : 1123308024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Desember 2015



Luthfiati Anisa
NIM. 1123308024



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS *RELIGIOUS CULTURE*
DI SMA NEGERI 4 PURWOKERTO**

yang disusun oleh saudari : Luthfiati Anisa, NIM : 1123308024, Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari: Rabu, Tanggal : 06 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP. 19680228 199303 1 002

M. A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 19771214 201101 1 003

Penguji Utama,

Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004

Mengetahui :
Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Luthfiati Anisa

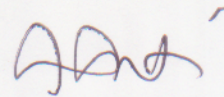
NIM : 1123308024

Judul : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN PAI BERBASIS *RELIGIOUS CULTURE* DI SMA
NEGERI 4 PURWOKERTO**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Desember 2015
Dosen Pembimbing



Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP. 19680228 199303 1 002

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS *RELIGIOUS CULTURE*
DI SMA NEGERI 4 PURWOKERTO**

Luthfiati Anisa

1123308024

Program S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Terjadinya kemerosotan moral di kalangan peserta didik merupakan salah satu faktor penyebab gagalnya sistem pendidikan. Dalam hal ini sekolah khususnya pembelajaran pendidikan agama islam memiliki peran besar dalam penyadaran nilai-nilai agama islam pada peserta didik. Upaya menerapkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas saja tidak cukup. Oleh karena itu, perlu adanya aktivitas keagamaan (budaya religius) di sekolah. SMA Negeri 4 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang menerapkan nilai-nilai karakter yang berbasis *religious culture* sebagai upaya untuk mencegah semakin meluasnya permasalahan moral. Upaya yang dilakukan SMA Negeri 4 Purwokerto adalah membiasakan aktivitas keagamaan yang wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah khususnya peserta didik.

Implementasi nilai-nilai karakter berbasis *religious culture* akan terlaksana dengan baik apabila semua komponen ikut terlibat sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai karakter yang terintegrasi pada mata pelajaran PAI berbasis *religious culture* di SMA Negeri 4 Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitian kualitatif. Penyajian data dilakukan secara deskriptif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data dan menyajikan data.

Hasil penelitian menggambarkan implementasi 18 nilai-nilai karakter yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Nasional yang diwujudkan melalui berbagai aktivitas keagamaan yang sudah menjadi kebiasaan atau budaya di SMA Negeri 4 Purwokerto. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*) dan pembiasaan (*habit*). Keteladanan guru dan penciptaan suasana yang kondusif turut mendukung proses implementasi nilai-nilai karakter berbasis *religious culture*.

Kata kunci: nilai-nilai karakter, mata pelajaran PAI, *religious culture*

MOTTO

“Janganlah engkau memaksakan anak-anakmu sesuai dengan pendidikanmu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk zaman yang bukan zaman kalian. Cetaklah tanah selama ia masih basah dan tanamlah kayu selama ia masih lunak”¹
(Ali Bin Abi Thalib)



IAIN PURWOKERTO

¹ Abdul Majid Abidin dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 57.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis Bapak Amir Hidayat dan Ibu Choryati yang penulis hormati dan sayangi. Terimakasih telah merawat dan mendidik serta senantiasa mengasihi setulus hati, selalu memberikan dukungan moril, material dan spiritual sehingga penulis mampu menatap dan menyongsong masa depan. Tak lupa permohonan ma'af yang sebesar-besarnya atas tingkah laku yang tak selayaknya diperlihatkan yang membuat hati dan perasaan ayah dan ibu terluka.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, serta ungkapan Alhamdulillah kehadiran Allah atas segala limpahan taufik serta inayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *"Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI berbasis Religious Culture di SMA Negeri 4 Purwokerto"*.

Sholawat serta salam tidak lupa tercurah limpahkan kepada Nabi Akhir zaman Muhammad SAW yang telah menunjukkan umat manusia ke jalan yang lurus, yang diridhloi oleh Allah SWT dan tiada henti penulis mengharap syafa'atnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari banyak pihak baik moril maupun materiil. Untuk itu penulis takkan pernah lupa untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Suparjo, S. Ag., M. A., Ketua Jurusan PAI IAIN Purwokerto.

6. Muhammad Nurhalim, S.Pd., M.Pd., Penasihat Akademik bagi penulis di IAIN Purwokerto.
7. Drs. Wahyu Budi Mulyono, Dosen Pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
9. Al-Mukarom Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.
10. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto atas ilmu dan motivasi kepada penulis.
11. Prijatno Edy Purwanto, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 4 Purwokerto.
12. Toyib Yuliadi, S.H.I dan Siti Nurhidayati, M.Pd.I., selaku Guru Mata Pelajaran PAI dan para pendidik lainnya yang telah membantu jalannya penelitian.
13. Bapak Amir Hidayat dan Ibu Choryati selaku orang tua penulis, yang selalu memberi dorongan moril dan materiil serta do'a restu dalam mengarungi bahtera ilmu, yang telah mengasuh, membimbing, dan mengarahkan dalam setiap langkah penulis dengan ketulusan hati dan kesabaran.
14. Keluarga besar UKM pramuka Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien IAIN Purwokerto dan DKR Purwokerto Utara yang telah banyak memberi pelajaran dan pengalaman dalam berorganisasi .
15. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas doa semoga amal baiknya diridhai Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran

sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.

Purwokerto, 10 Desember 2015

Luthfiati Anisa
NIM. 1123308024



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	15

**BAB II MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMA, NILAI-NILAI KARAKTER DAN *RELIGIOUS
CULTURE* DI SMA**

A. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA.....	17
1. Pendidikan Agama Islam.....	17
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA	18
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	21
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI di SMA	23
B. Nilai-nilai Karakter	24
1. Definisi Karakter	24
2. Macam-macam Nilai Karakter	28
3. Nilai-nilai Karakter pada Mata Pelajaran PAI	30
C. <i>Religious Culture</i> di Sekolah.....	35
1. Definisi <i>Religious Culture</i>	35
2. Wujud <i>Religious Culture</i> di SMA	40
3. Indikator keberhasilan <i>religious culture</i>	45
D. Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI Berdasarkan <i>Religious Culture</i>	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	56
B. Lokasi Penelitian	57
C. Sumber Data	57
D. Metode Pengumpulan Data	59

E. Metode Analisis Data	63
-------------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA N 4 Purwokerto	66
---	----

B. Penyajian Data.....	74
------------------------	----

C. Analisis Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI Berbasis <i>Religious Cultur</i> di SMA N 4 Purwokerto	113
--	-----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	129
------------------	-----

B. Saran-saran	130
----------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keterkaitan indikator dan nilai-nilai karakter	32
Tabel 2.	Contoh keterkaitan nilai karakter terhadap pelaksanaan <i>religious culture</i> di lingkungan sekolah	52
Tabel 3.	Data guru dan karyawan SMA Negeri 4 Purwokerto	70
Tabel 4.	Data siswa kelas X	72
Tabel 5.	Data siswa kelas XI	73
Tabel 6.	Data siswa kelas XII	73
Tabel 7.	Data jumlah siswa keseluruhan	73
Tabel 8.	Jadwal sholat jum'at SMA Negeri 4 Purwokerto	88
Tabel 9.	Keteladanan guru dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 4 Purwokerto	112
Tabel 10.	Gambaran umum implementasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran pendidikan agama islam berbasis <i>religious culture</i> di SMA Negeri Purwokerto	124

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar1: Pengembangan Karakter Konteks Mikro	51
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Pedoman Pencarian Data
2. Lampiran 2: Daftar Pengumpulan Data
3. Lampiran 3: Data Penelitian Hasil Wawancara
4. Lampiran 4: Data Penelitian Hasil Dokumentasi
5. Lampiran 5: Dokumentasi Foto-Foto
6. Lampiran 6: Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar
7. Lampiran 7: Silabus Mata Pelajaran PAI
8. Lampiran 8: Tata Tertib Siswa
9. Lampiran 9: Program Kegiatan Rohis
10. Surat-surat Penelitian
 - a. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul
 - b. Surat Permohonan Persetujuan Judul
 - c. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - d. Surat Bimbingan Skripsi
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 - f. Daftar Hadir Seminar Proposal
 - g. Berita Acara Seminar Proposal
 - h. Surat Ijin Riset Individual
 - i. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
 - j. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan ciri khas yang dimiliki oleh suatu individu yang mengakar pada kepribadian individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.¹ Kesuksesan hidup seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) yang diperoleh lewat pendidikan, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain yang di dalamnya termasuk karakter (*soft skill*).

Berdasarkan kajian berbagai nilai agama, norma sosial, peraturan atau hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi butir-butir nilai karakter yang dikelompokkan menjadi lima uraian nilai utama, yaitu nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan.² Nilai-nilai karakter tersebut sangatlah agung dan betapa hebatnya kader-kader muda Indonesia yang mempunyai nilai-nilai tersebut.

Karakter generasi muda saat ini sudah berada pada titik yang sangat mengkhawatirkan. Moralitas bangsa ini sudah lepas dari norma, etika agama, dan budaya luhur. Beberapa indikasi kenakalan remaja yang terdeteksi seperti seks

¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

² Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 36.

bebas, penyalahgunaan narkoba hingga melakukan aksi kejahatan. Bahkan hasil dari pengungkapan kasus pembegalan beberapa waktu lalu oleh kepolisian, diketahui pelakunya masih berusia antara 22 tahun hingga 25 tahun. Kepala Kandepag Kabupaten Bekasi, Ahmad Shobirin mengakui kondisi pergaulan remaja saat ini sudah mengkhawatirkan. Ia menduga, minimnya ilmu agama dan pendidikan menjadi penyebab runtuhnya moral dan iman remaja saat ini.³

Persoalan yang tidak kalah seriusnya adalah praktik-praktik kecurangan dan ketidakjujuran dalam dunia pendidikan mulai dari menyontek pada saat ujian sampai plagiatisme. Jika peserta didik sudah terbiasa melakukan kecurangan maka dikhawatirkan mereka akan menjadi koruptor-koruptor baru di masa depan. Dalam hal ini, dunia pendidikan turut bertanggung jawab karena menghasilkan lulusan-lulusan yang dari segi akademis sangat bagus, namun tidak dari segi karakter.⁴

Jika penyakit karakter dan peluruhan nilai-nilai kebangsaan tersebut dibiarkan meluas maka akan memperlemah sendi-sendi kehidupan bangsa dan negara, sehingga pada jangka panjang akan mengancam eksistensi dan masa depan bangsa Indonesia. Itulah yang menjadikan agama di Indonesia kini telah kehilangan etikanya, dan dalam konteks pendidikan telah kehilangan karakternya.⁵

³ Ian. "50,1 Persen Perempuan Disebut Tak Perawan", <http://www.gobekasi.co.id/2015/03/12/zwah-501-persen-perempuan-disebut-tak-perawan/>, diakses pada 12 Maret 2015 pukul 22.00 WIB.

⁴ Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah* (Yogyakarta: PT Pustaka Madani Insani, 2012), hlm. 1-2.

⁵ Novan Ardy Wiyani. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 10-11.

Menurut Asmaun Sahlan dalam bukunya yang berjudul “Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi”, mengatakan bahwa:

Keadaan ini terjadi karena Pendidikan Agama Islam di sekolah pada realitanya, selama dalam proses pembelajaran belum mampu mengintegrasikan domain afektif (nilai-nilai religius) ke dalam domain kognitif dan psikomotorik. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung lebih banyak digarap dari sisi-sisi pengajaran atau dedaktik metodiknya.⁶

Hal tersebut senada dengan pendapat Muhaimin dalam bukunya “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam” mengatakan bahwa:

Selama ini pelaksanaan pendidikan agama yang berlangsung di sekolah hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volitif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.⁷

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah budaya dan karakter bangsa adalah pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Maka dalam situasi yang demikian, pendidikan Islam harus lebih banyak memainkan peran dan fungsi kultural yaitu melalui Pendidikan Agama Islam di sekolah. Optimalisasi pendidikan agama islam merupakan alternatif solusi untuk mengatasi problematika pendidikan agama islam di sekolah sekaligus untuk membentuk karakter peserta didik.

⁶ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 26.

⁷ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 23.

Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan sistem pembelajaran yang selalu berkaitan dengan ajaran moral keagamaan. Di sinilah mata pelajaran PAI menjadi sangat penting untuk menjadi pijakan dalam pembinaan karakter peserta didik. Maka pada implementasinya, nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan dalam kurikulum pembelajaran PAI. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PAI perlu dikembangkan, dieksplisitkan dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.⁸

Tanggung jawab pembentukan karakter dalam dunia pendidikan merupakan amanah sebagaimana tersirat dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 bab 2 pasal 3:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁹

Dari rumusan ini terlihat bahwa pendidikan nasional mengemban misi yang tidak ringan, yakni membangun manusia yang utuh dan paripurna yang memiliki nilai-nilai karakter yang agung di samping juga harus memiliki keimanan dan

⁸ Siswanto. 2013. “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Religius”, tadris vol. 8, no. 1, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dr.%20Dyah%20Kumalasari,%20M.Pd./PENDIDIKAN%20KARAKTER%20BERBASIS%20AGAMA.pdf>, diakses pada 17 Desember 2014 ,pukul 20.00 WIB.

⁹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 8.

ketakwaan. Karena itulah pendidikan menjadi *agent of change* yang harus mampu melakukan perbaikan karakter bangsa.

Untuk membangun manusia yang memiliki nilai-nilai karakter yang agung seperti dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional tersebut, dibutuhkan sistem pendidikan yang memiliki materi yang lengkap, serta ditopang oleh pengelolaan dan pelaksanaan yang benar. Terkait dengan ini pendidikan Islam memiliki tujuan yang seiring dengan tujuan pendidikan nasional. Secara umum pendidikan Islam mengemban misi utama memanusiation manusia, yakni menjadikan manusia mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya sehingga berfungsi maksimal sesuai dengan aturan-aturan yang digariskan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW yang pada akhirnya akan terwujud manusia yang utuh (insan kamil).

Sebagai bagian dari pendidikan nasional, Pendidikan Agama mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam rangka mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal 2 ayat (1) secara tegas menyatakan bahwa Pendidikan Agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.¹⁰

Melihat demikian pentingnya Pendidikan Agama di sekolah dan perguruan tinggi sebagaimana dirumuskan dalam peraturan perundang-undangan di atas, maka Pendidikan Agama (Islam dan yang lain) memainkan peran dan tanggung

¹⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007, "Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan", hlm. 1. <http://ria.u.kemenag.go.id/file/dokumen/pp55tahun2007.pdf>, diakses 7 Juli 2015, pukul 00.03 WIB.

jawab yang sangat besar dalam ikut serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional, terutama untuk mempersiapkan peserta didik dalam memahami ajaran-ajaran agama dan berbagai ilmu yang dipelajari serta melaksanakannya dalam kehidupan.

Secara formal, peraturan perundang-undangan yang ada sudah memadai untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia sesuai nilai-nilai karakter yang diharapkan, namun dalam pelaksanaannya masih menuai kritik dari masyarakat yaitu bahwa Pendidikan Agama Islam di sekolah hanya mengedepankan penguasaan aspek keilmuan dan kecerdasan peserta didik. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa masalah yang dihadapi adalah bagaimana mengeksplorasi mata pelajaran PAI agar mampu menginternalisasikan karakter-karakter dalam setiap materinya agar tertanam dan mampu diaplikasikan peserta didik dalam kehidupan.

Upaya dari perwujudan nilai-nilai keagamaan dalam diri peserta didik perlu dilakukan secara serius dan terus menerus melalui suatu program yang terencana.

Upaya tersebut dalam konteks lembaga pendidikan tidak semata-mata menjadi tugas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) saja, tetapi juga menjadi tugas dan tanggungjawab bersama, terutama kepala sekolah bagaimana dapat membangun kultur sekolah yang kondusif melalui penciptaan budaya religius (*religious culture*) di sekolah. Aktivitas keagamaan tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan baik intrakurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler yang satu sama lain saling terintegrasi.

SMA Negeri 4 Purwokerto adalah sekolah yang ikut terlibat dalam implementasi nilai-nilai karakter yang berbasis *religious culture* di sekolah. Terlibat dalam proses membangun generasi bangsa yang berprestasi, berkualitas dan berakhlak mulia/ berbudi pekerti luhur, seperti yang telah terbingkai dalam visi dan misi dari SMAN 4 Purwokerto yakni "***Unggul dalam prestasi, luhur budi pekerti, handal dalam kreatifitas***". Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, perwujudan implementasi nilai karakter religius dalam hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, yaitu melalui peraturan kewajiban berjilbab bagi siswa putri pada saat pembelajaran PAI. Hal ini sesuai pada Al- Qur'an surat Al Ahzab ayat 59 yang merupakan firman Allah dimana di dalamnya memerintahkan dan mewajibkan wanita untuk menutup aurat. Adanya kepatuhan terhadap ajaran tersebut merupakan implementasi karakter religius seseorang. Implementasi nilai karakter jujur yaitu sebelum masuk materi PAI seluruh siswa melaporkan sholat fardhu selama satu minggu. Sedangkan implementasi nilai religius dan disiplin dapat diwujudkan dengan seluruh siswa tadarus Al Qur'an dan di akhir pembelajaran siswa hafalan surat pendek.¹¹

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Toyib Yuliadi, S.H.I selaku guru PAI bahwa segenap guru PAI dan dukungan dari Kepala Sekolah berusaha menerapkan nilai-nilai karakter yang berbasis *religious culture* di sekolah secara terprogram dan berkelanjutan. Strategi untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa yaitu dengan cara keteladanan dan melalui budaya religius di sekolah. Dengan berbagai kegiatan keagamaan di sekolah diharapkan membekali siswa

¹¹ Hasil observasi pada tanggal 18 Oktober 2014, pukul 09.30 WIB di SMA Negeri 4 Purwokerto.

agar mudah terbiasa melakukan ajaran-ajaran Islam dimanapun mereka berada. Wujud lain dari implementasi *religious culture* adalah: sholat dzuhur berjama'ah untuk seluruh warga sekolah, berjabat tangan dengan warga sekolah pada waktu datang dan pulang sekolah, tadarus Al- Qur'an, pengajian ahad pagi setiap satu bulan dua kali, peringatan hari besar Islam, infaq, pesantren kilat di bulan ramadhan, dan sebagainya.¹²

Berdasarkan hal yang sudah penulis paparkan, maka menarik untuk penulis lakukan penelitian lebih lanjut tentang seperti apa wujud implementasi nilai-nilai karakter yang tercantum dalam mata pelajaran PAI melalui pelaksanaan *religious culture* di SMA Negeri 4 Purwokerto. Maka penelitian ini terangkai dalam judul “Implementasi Nilai-nilai Karakter pada Mata Pelajaran PAI Berbasis *Religious Culture* di SMA Negeri 4 Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran antara penulis dan pembaca, maka dari itu penulis memberikan definisi operasional sebagai penjelasan dalam penelitian ini.

1. Implementasi Nilai-nilai Karakter pada Mata Pelajaran PAI

Implementasi dalam Kamus ilmiah populer memiliki arti penerapan, pelaksanaan.¹³ Sedangkan menurut E. Mulyasa, implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan

¹² Hasil Wawancara tanggal 17 Oktober 2014 dengan Guru Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 4 Purwokerto Bapak Toyib Yuliadi, S.H.I

¹³ Pius A Partanto dan Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), hlm. 254.

praktis, sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.¹⁴

Nilai-nilai adalah sesuatu yang dipandang berharga dalam kehidupan manusia, yang mempengaruhi sikap hidupnya.¹⁵ Sedangkan karakter menurut Hermawan Kartajaya adalah ciri khas yang asli dan mengakar pada kepribadian individu dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap dan berujar serta merespon sesuatu.¹⁶

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu dari tiga mata pelajaran wajib diberikan pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan (Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan), hal ini sesuai dengan pasal 12 bab V UU No. 20 Tahun 2003: “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.¹⁷

Jadi implementasi nilai- nilai karakter pada mata pelajaran PAI yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah proses penerapan nilai yang terkandung pada cara berpikir dan bertindak manusia dalam sistem kebijakan yang diwujudkan dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah sebagai sarana membentuk karakter bangsa yang berdasarkan ajaran Islam.

¹⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.93.

¹⁵ Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm. 64.

¹⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter ...*, hlm. 2.

¹⁷ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 12.

2. *Religious Culture* (Budaya Religius)

Religius adalah bersifat religi; bersifat keagamaan; yang bersangkutan paut dengan religi.¹⁸ Menurut Muhaimin dalam Muhammad Fathurrohman, keagamaan lebih melihat aspek yang di dalam lubuk hati nurani pribadi, sikap personal yang sedikit banyak misteri bagi orang lain, karena menafaskan intimitas jiwa, cita rasa yang mencakup totalitas ke dalam pribadi manusia.¹⁹

Culture atau budaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai: pikiran; adat istiadat; sesuatu yang sudah berkembang; sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah.²⁰ Istilah budaya dapat diartikan sebagai totalitas pola perilaku, kesenian, kepercayaan, kelembagaan, dan semua produk lain dari karya dan pemikiran manusia yang mencirikan kondisi suatu masyarakat atau pendidik yang ditransmisikan bersama.²¹

Dengan demikian, *religious culture* di sekolah adalah kebiasaan yang dilakukan oleh warga sekolah secara rutin dan spontan dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pelaksanaan nilai-nilai agama dan moral.

Jadi yang penulis maksud dengan implementasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PAI berbasis *religious culture* adalah proses penerapan nilai yang terkandung pada cara berpikir dan bertindak manusia dalam sistem kebijakan yang diwujudkan dalam Pendidikan Agama Islam melalui berbagai kegiatan yang berlandaskan ajaran agama islam di SMA Negeri 4 Purwokerto.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1991), hlm. 639.

¹⁹ Muhammad Fathurrohman, "Mengenal Budaya Religius", <http://muhfathurrohman.wordpress.com/2012/11/08/mengenal-budaya-religius/>, diakses pada 17 Desember 2014, pukul 21.30 WIB.

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus ...*, hlm.149.

²¹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius ...*, hlm. 70.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah: “Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PAI berbasis *religious culture* di SMA Negeri 4 Purwokerto?”.

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PAI yang diwujudkan dengan dilaksanakannya kegiatan berbasis *religious culture* di SMA Negeri 4 Purwokerto.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memperoleh khazanah keilmuan dan intelektual Islam terutama dalam implementasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PAI yang dilaksanakan melalui perwujudan *religious culture*, sehingga tujuan pendidikan, terutama pendidikan Islam dapat tercapai secara efektif, efisien dan produktif.

b. Manfaat Praktis

Memberikan informasi dan referensi kepada pihak yang berkaitan dan masyarakat luas, dengan harapan akan berdampak positif terhadap peningkatan proses pelaksanaan dan pengembangan nilai-nilai karakter yang terkandung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pelaksanaan kegiatan berbasis *religious culture* di lingkungan sekolah.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, yang penulis maksud dengan kajian pustaka adalah menelaah dan mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti, serta menjadi bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Jamal Ma'mur Asmani dalam bukunya yang berjudul "*Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*" mengatakan bahwa pembentukan nilai-nilai karakter merupakan tugas dari semua guru yang dituntut untuk berupaya menanamkan nilai-nilai karakter, menumbuhkan kreativitas serta pengembangan *skill* peserta didik agar nantinya menjadi generasi yang berguna dan berbudi pekerti luhur yang diwujudkan dalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Mantan presiden RI pertama Soekarno menegaskan bahwa agama adalah unsur mutlak dalam *national and character building*. Integrasi antara pendidikan agama dan pendidikan karakter adalah kaitan antara keyakinan agama dan kebersamaan hidup dalam masyarakat yang berbhineka seperti Indonesia. Nilai-nilai agama dan nilai demokrasi bukanlah sesuatu yang harus dipertentangkan. Jika dipahami secara lebih utuh dan integral, nilai-nilai ini dapat memberi sumbangan yang efektif bagi sebuah penciptaan masyarakat yang stabil dan mampu bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, pendidikan merupakan dukungan dasar yang tak mampu tergantikan bagi

keutuhan pendidikan karakter, karena dalam agama terkandung nilai-nilai luhur yang mutlak kebaikan dan kebenarannya.²²

Menurut Kemendiknas dalam Jamal Ma'mur Asmani, pendidikan karakter pada tingkatan institusi, mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikan oleh semua warga sekolah dan masyarakat sekitar. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di mata masyarakat luas.²³

Pembudayaan nilai-nilai karakter berbasis religius di sekolah bertujuan untuk megembangkan kepribadian, karakter, yang tercermin dalam kesalehan pribadi maupun sosial di antara seluruh warga sekolah. Suasana seperti inilah yang akan menjadikan sekolah tersistem berbudaya santun dan memegang teguh nilai-nilai keagamaan.²⁴ Melalui model pembiasaan, dan ajakan yang halus terhadap peserta didik dengan alasan dan prospek yang baik maka akan terwujud *religious culture* secara ideal.²⁵

Telah ada penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya penelitian Fakhri Hamdani yang berjudul pelaksanaan *Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik di SMP N 8 Purwokerto*. Penelitian ini menjelaskan mengenai pembentukan karakter religius yang dilaksanakan dengan pondasi keagamaan meliputi bidang aqidah, pengetahuan

²² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 64.

²³ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi ...*, hlm.43.

²⁴ Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 37-38.

²⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum ...*, hlm 64.

agama, praktek agama dan muamalah. Hal yang dilakukan adalah melalui keteladanan, pembiasaan, penciptaan suasana yang kondusif, praktek peribadatan, kedisiplinan, serta integrasi dan internalisasi.²⁶ Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas penerapan nilai karakter melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah. Sedangkan perbedaannya yaitu penulis membahas penerapan nilai nilai karakter yang terdapat pada mata pelajaran PAI melalui pelaksanaan budaya religius, sedangkan penelitian tersebut membahas pembentukan karakter religius.

Selain membahas mengenai penerapan nilai-nilai karakter, penelitian yang penulis lakukan juga medeskripsikan mengenai penjabaran pelaksanaan budaya keagamaan di sekolah. Adapun pembahasan yang temanya serupa telah dilakukan oleh Umi Zuhriyah dengan judul "*Implementasi Budaya Religius Di SMK Darussalam Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*". Penelitian ini membahas tentang penerapan budaya religius yang dapat melalui prakarsa guru PAI yang diikuti seluruh warga sekolah yang terwujud melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler.²⁷

Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas penerapan dan pelaksanaan sikap dan budaya religius di sekolah.

Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian penulis membahas penerapan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PAI melalui budaya religius, sedangkan penelitian tersebut hanya membahas penerapan budaya religius.

²⁶ Fakih Hamdani, *Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik di SMP N 8 Purwokerto*, Skripsi STAIN Purwokerto, 2012.

²⁷ Umi Zuhriyah, *Implementasi Budaya Religius Di SMK Darussalam Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi STAIN Purwokerto, 2014.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang penulis akan bahas. Untuk mempermudah pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori, sub bab pertama dalam bab ini berisi tentang mata pelajaran PAI di SMA yang meliputi definisi PAI di SMA, tujuan PAI di SMA, fungsi PAI di SMA, dan ruang lingkup mata pelajaran PAI di SMA. Pada sub bab kedua dijelaskan tentang nilai-nilai karakter yang meliputi definisi karakter, macam-macam nilai karakter, dan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PAI. Pada sub bab ketiga dijelaskan *religious culture* di SMA yang meliputi konsep *religious culture* dan wujud *religious culture* di SMA. Sub bab keempat berisi implementasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PAI berbasis *religious culture*.

Bab III akan dijelaskan metode penelitian yang menjabarkan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian meliputi penyajian data dan analisis data. Bagian pertama menjelaskan gambaran umum SMA Negeri 4 Purwokerto yaitu: sejarah singkat, letak geografis, visi. Misi dan tujuan, keadaan guru, karyawan dan siswa serta gambaran umum implementasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PAI berbasis *religious culture* di SMA Negeri 4 Purwokerto. Bagian kedua pada bab ini penyajian data yang berisi tentang nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Purwokerto, wujud pelaksanaan *religious culture* di SMA Negeri 4 Purwokerto dan implementasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PAI melalui pelaksanaan *religious culture* di SMA Negeri 4 Purwokerto. Bagian ketiga analisis data tentang implementasi mata pelajaran PAI melalui pelaksanaan *religious culture* di SMA Negeri 4 Purwokerto.

Bab V berisi penutup, terdiri dari simpulan, yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dilengkapi saran-saran yang berguna bagi perbaikan penelitian selanjutnya.

Bagian akhir dari skripsi ini akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran pendidikan agama islam berbasis *religious culture* di SMA Negeri 4 Purwokerto, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter yang terintegrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam berbasis *religious culture* dilakukan dengan melalui berbagai kegiatan atau aktivitas keseharian berdasarkan ajaran-ajaran islam yang menjadi program sekolah dan wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah. Seluruh wujud *religious culture* di SMA N 4 Purwokerto merupakan implementasi 18 nilai-nilai karakter yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Nasional. Implementasi nilai-nilai karakter berbasis *religious culture* di SMA N 4 Purwokerto terbentuk melalui tiga tahap yaitu tahap pengetahuan (*knowing*), tahap pelaksanaan (*acting*), dan tahap kebiasaan (*habit*).

Untuk mendukung proses implementasi nilai-nilai karakter pada siswa diperlukan keteladanan dan penciptaan suasana sekolah yang kondusif. Keteladanan merupakan faktor yang penting karena sikap dan perilaku guru dijadikan sebagai panutan oleh siswa sedangkan penciptaan suasana sekolah yang kondusif dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor pendukung dalam proses implementasi nilai-nilai karakter.

Hasil implementasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran pendidikan agama islam berbasis *religious culture* di SMA N 4 Purwokerto adalah terbentuknya kehidupan sekolah yang religius dan siswa berkarakter yang sadar akan hak dan kewajibannya sebagai muslim dan peserta didik.

B. Saran-saran

Dari pemaparan di atas, untuk meningkatkan keberhasilan dalam implementasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran pendidikan agama islam berbasis *religious culture* di SMA N 4 Purwokerto, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Bagi kepala sekolah sekiranya perlu membentuk tim yang secara khusus mendesain program kegiatan yang relevan dengan implementasi nilai-nilai karakter yang berbasis *religious culture*.
- b. Melengkapi sarana dan prasarana guna mensukseskan program *religious culture* di sekolah.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Senantiasa melakukan pengontrolan perilaku siswa dalam setiap kegiatan *religious culture*.
- b. Meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara guru dengan orang tua murid, agar bersama-sama memiliki kesepahaman dalam implementasi nilai

karakter berbasis *religious culture* bagi siswa yang berdampak di kehidupan di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Kepada siswa

Sebaiknya siswa lebih mengetahui perbuatan mana yang harus ditiru dan mana yang tidak harus ditiru. Siswa harus membentengi diri dengan iman dan taqwa supaya tidak mudah terpengaruh terhadap perbuatan-perbuatan yang tidak diinginkan. Siswa mempunyai dasar agama yang kuat yaitu iman dan taqwa, karena bangunan yang dibangun kuat tidak akan roboh.

Purwokerto, 25 November 2015

Luthfiati Anisa
NIM. 1123308024

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. "Buku Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/ MA", <https://mansurmok.files.wordpress.com/2010/08/buku-standar-isi-sma.pdf>, diakses 3 Agustus 2015, pukul 07.00 WIB.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- E. Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamdani, Fakhri. 2012. "Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik di SMP N 8 Purwokerto", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Ian. 2015. "50,1 Persen Perempuan Disebut Tak Perawan", <http://www.gobekasi.co.id/2015/03/12/wah-501-persen-perempuan-disebut-tak-perawan/>, diakses pada 12 Maret 2015, pukul 22.00 WIB.

Kementrian Pendidikan Nasional. "Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran2010".http://www.undana.ac.id/jsmallfib_top/LPMPTBUKUDIkti/2_KERANGKA_ACUAN_PENDIDIKAN_KARAKTER_KEMDIKNAS.pdf, diakses 8 Juli 2015, pukul 23.01 WIB.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011. "Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah",<http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/file/dokumen/14.KMANoomor211th2011tentangPedomanPengembanganStandarNasionalPendidikanAgamaIslampadasekolah.pdf>, diakses pada 6 Juli 2015, pukul 23.11 WIB.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marzuki. "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Agama", <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Marzuki,%20M.Ag./40.%20Implementasi%20Pendidikan%20Karakter%20Berbasis%20Nilai%20Agama.pdf>, diakses 17 desember 2014, pukul 20.00 WIB.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.

_____. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Muhammad, Fathurrohman. "Mengenal Budaya Religius", <http://muhfathurohman.wordpress.com/2012/11/08/mengenal-budaya-religius/>, diakses pada 17 Desember 2014, pukul 21.30 WIB.

Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Partanto, Pius A dan Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola

Poerwati, Loeloek Endah dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori Aksi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanusi, Hary Priatna. 2013. "Peran Guru PAI dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah", Vol.11, No.1, http://storage/sdcardo/download/05_peran_guru_PAI_dalam_pengembangan_nuansa_religius_di_sekolah_hary_priatna_sanusi.pdf, diakses pada Jum'at 8 Januari 2016 pukul 10.23 WIB.
- Singarimbu, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siswanto. 2013. "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius", vol. 8, No. 1, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dr.%20Dyah%20Kumalasari,%20M.Pd./PENDIDIKAN%20KARAKTER%20BERBASIS%20A-GAMA.pdf>, diakses 17 Desember 2014, pukul 20.00 WIB.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Sinar Grafindo Offset.
- Thoha, Chabib dan Abdul Mu'ti. 1998. *PBM PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012a. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: PT Pustaka Madani Insani.
- _____. 2012b. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*. Yogyakarta: Teras.
- Zuhriyah, Umi. 2014. "Implementasi Budaya Religius di SMK Darussalam Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Luthfiati Anisa
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 6 Juni 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bantarbarang RT 01 RW 05 Kec. Rembang
Kab. Purbalingga
Nikah/Belum Nikah : Belum Nikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Amir Hidayat
b. Ibu : Choryati
Pendidikan Formal :
– TK Pertiwi Bantarbarang : Lulus Tahun 1999
– SD Negeri 1 Bantarbarang : Lulus Tahun 2005
– SMP Negeri 1 Pengadegan : Lulus Tahun 2008
– SMA Negeri 1 Rembang : Lulus Tahun 2011
– S1 IAIN Purwokerto : Lulus Teori Tahun 2016

Pendidikan Non Formal :

- Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang Suci 2011-sekarang

IAIN PURWOKERTO

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwokerto, 10 Desember 2015

Yang membuat

Luthfiati Anisa
NIM. 1123308024